

SILVIKULTUR TROPIS

Oleh: Prof. Dr.Ir.H.Dj. Marsono

Jumat, 23 September 2005

Reference

Tropical Forest Ecosystem “Unesco”

Tropical Rain Forest Of The Far East “Withmore’

Tropica :

Klasifikasi pembagian iklim (1700)

Berada pada $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU (capricorn) s/d $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS (cancer)

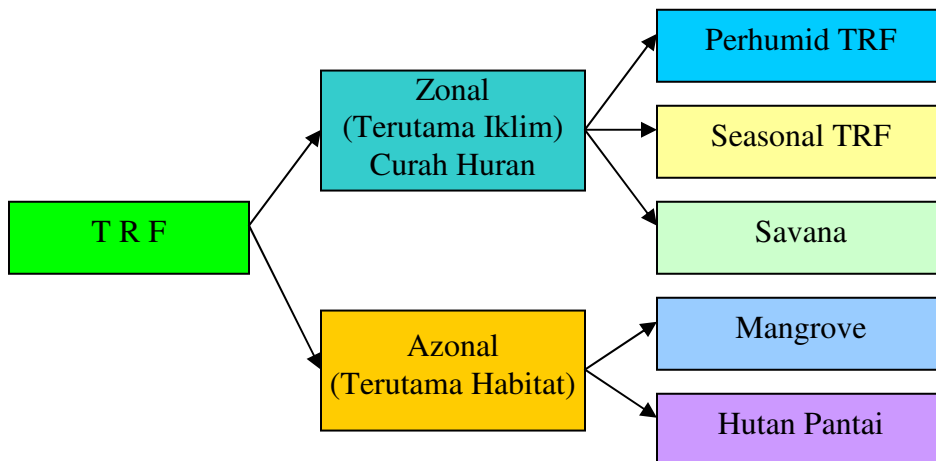
Silvikultur → Agronominya kehutanan ???

Ecosystem hutan tropis ada 3 di dunia :

- African Tropical Rain Forest (Nigeria, Kongo, Madagascar)
- American Tropical Rain Forest (Brazil, Venesuela, Suriname, Cuba)
- Indomalaya Tropical Rain Forest (Indonesia, Malaysia dll.)

Ketiga ini mempunyai struktur yang hampir sama, perbedaannya terletak pada “*komposisi jenis*”.

Klasifikasi berdasarkan Ekologi, Tropical Rain Forest :



Tropical Rain Forest (zonal) :

- Perhumid TRF : hujan dari januari → januari. Curah hujan > 200 ml/bln atau > 2000 ml/thn
- Seasonal berada pada Jawa, Bali, Nusa Tenggara
- Savana → curah hujan kurang

Tropical Rain Forest (azonal) :

Mangrove :

Syarat tumbuh mangrove :

- Perpaduan air laut dan air tawar
- Adanya endapan
- Ombak tidak terlalu keras

Fungsi mangrove :

- Mengurangi dampak abrasi dan efek rumah kaca
- Penyerap polutan (pencemaran air), menyerap logam berat.
- Mengurangi intrusi (penyerobotan air laut ke darat)
- Sebagai Nursery Ground → untuk perkembangan ikan

Hutan Pantai :

- Tumbuh pada air tawar (tidak air asin)
- Asosiasi *Barringtonia – Calophyllum* (*Terminalia catapa*, kelapa, *Ipomea pes-caprae*, *Ipomea sandonea*/gemuk pasir, *Casuarina*)